



**IMPLEMENTASI KEGIATAN
OUTBOUND UNTUK MENSTIMULASI
KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT
NU PROTO 1**



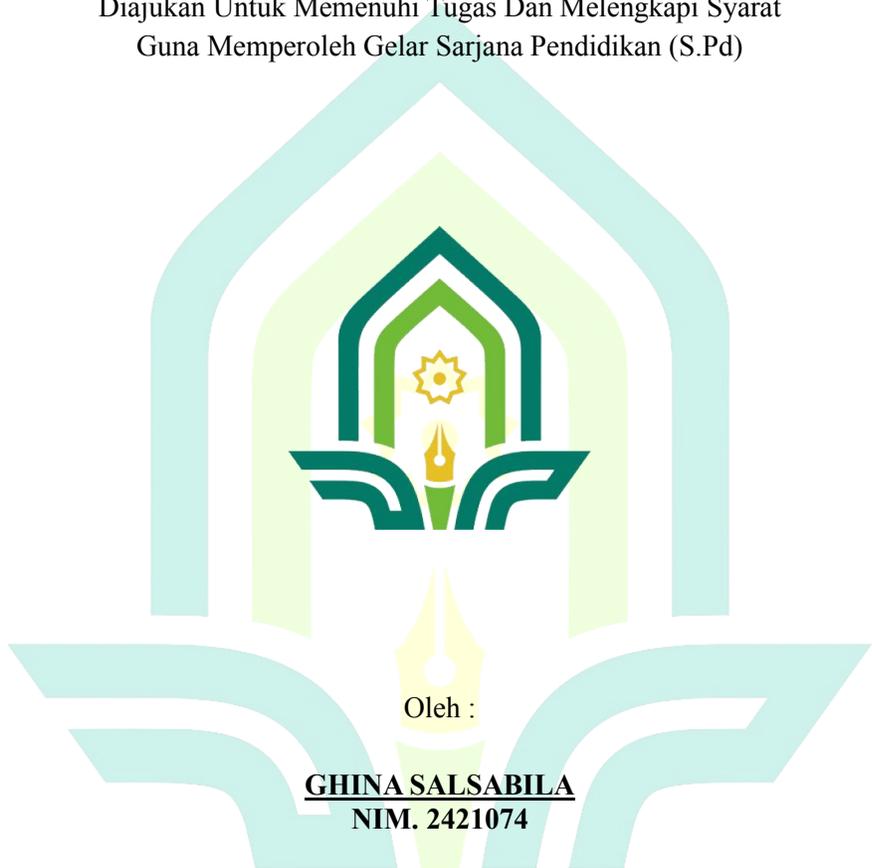
GHINA SALSABILA
NIM. 2421074

2025

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghina Salsabila

Nim : 2421074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1**” adalah benar-benar dibuat sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebear-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia mempreoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Yang menyatakan



Ghina Salsabila

Nim. 2421074

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi : Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr, Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Ghina Salsabila

Nim : 2421074

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN
OUTBOUND UNTUK MENSTIMULASI
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1**

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk di ajukan dalam siding munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag

NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uiningsudra.ac.id email: fik@uiningsudra.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Suadari:

Nama : **GHINA SALSABILA**
NIM : **2421074**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 198508052015032005

Penguji II

Akhmad Aulfa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013



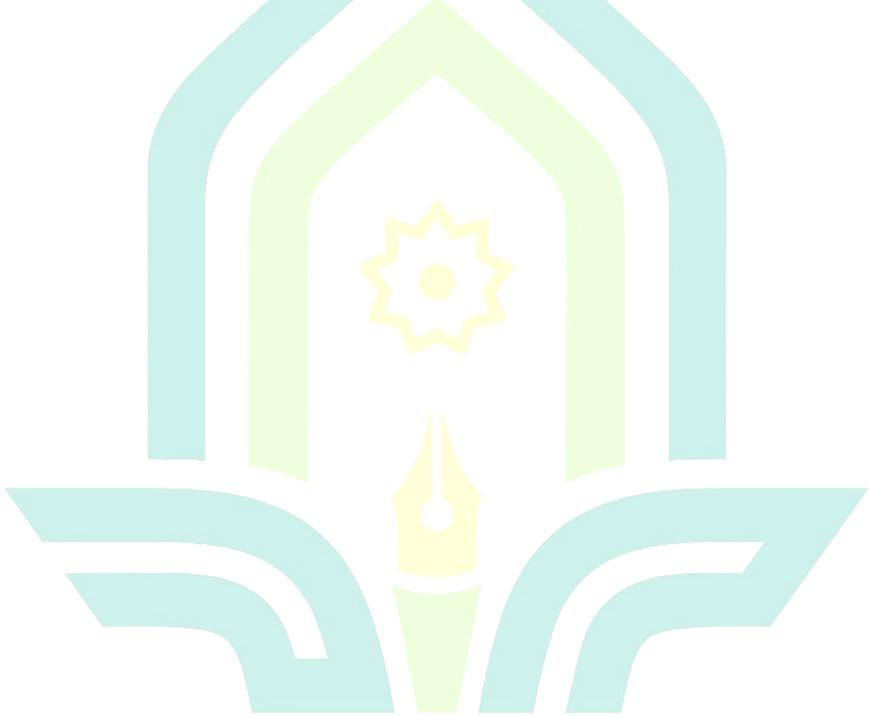
MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah:5).

“Keberhasilan Bukanlah Milik Orang yang Pintar,
Keberhasilan adalah Kepunyaan Mereka yang Senantiasa
Berusaha.”

-Bj. Habibie-



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT, Dzat yang Maha sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Cinta pertama saya, Bapak Ahmad Thohiron. Beliau memanglah bukan orang yang sempat merasakan jenjang Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan bekerja keras agar penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Khofidah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau yang selalu mendengarkan semua cerita dari penulis, selalu memberikan dukungan, dorongan dan semangat agar anaknya mampu untuk lulus menjadi sarjana, berkat doa yang selalu beliau panjatkan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk adik-adikku tersayang. Arini Saqi Bilbina dan M.Fatih Farzan Arghani. Terimakasih sudah menghibur disaat penulis lelah, memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa untuk penulis. Dan semoga kalian juga bisa merasakan bangku perkuliahan seperti kakak.
4. Kepada Bapak Moh. Irsyad, M. Pd. I selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang sudah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahdi Pekalongan.
5. Kepada Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu. Terimakasih atas kesabaran

yang sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan untuk bekal masa depan saya.
7. Sahabat Madrasahku. Khotrotul zahro, Terimakasih sudah mau berteman dan bersahabat dengan penulis dari masa madrasah hingga sekarang. Terimakasih karena selalu ada, siap mendengarkan cerita-cerita randomku, siap diajak jajan kapan saja, siap mengantarkan kemana pun aku perlu, dan satu hal yang belum siap, wacana liburan kita yang entah kenapa belum juga terlaksana sampai sekarang. Tapi gapapa, it's oke, kita masih punya waktu untuk merencanakannya lagi walaupun kita sudah mulai sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Dan satu lagi, S.E sudah menantimu, kerjakanlah skripsi mu. Semoga bersahabatan ini terus dan selamanya.
8. Sahabat seperjuangan penulis, Khansa Sabila, Maulida Falasifa, Risma Septianingrum, Dewi Isma Masrifah, Intan Sasi Kirani, Zahra Eka Aulia, Irma Wahyuningsih, Mu'izzah, Izzati. Terimakasih sudah menjadi sahabat seperjuangan dibangku kuliah baik susah maupun senang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, pengalaman, serta berbagi cerita-cerita baru, dan menjadi tempat bercerita disaat senang atau sedih. Bangku perkuliahan ini selesai bukan berarti persahabatan ini selesai juga, penulis harap tali silaturahmi ini tetap terjaga melalui WhatsApp grup yang ada maupun pertemuan langsung nantinya. Semoga kita semua sukses untuk kedepannya.

9. Terimakasih kepada Wanita sederhana, penakut dan cengeng yang memiliki Impian besar, namun terkadang sulit untuk dimengerti isi kepalanya, yaitu diriku sendiri Ghina Salsabila. Terimakasih telah berusaha keras dan berani untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri Ghina. Rayakan kehadiran mu sebagai berkah Dimana pun kamu menjejakkan kaki, jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu dan ibumu langkitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga Langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap Langkah serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.
10. Terakhir, untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas Namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini tidak tahu keberadaannya entah dibumi bagian mana dan menggenggan tangan siapa. Seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”. Semoga kita berjumpa diversi terbaik kita masing-masing.

ABSTRAK

Salsabila, Ghina. 2025, 2421074, Implementasi *Outbound* untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini DiRA Muslimat NU Proto 1, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , Dosen Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci : *Outbound*, Sosial Emosional, AUD

Latar belakang ini dilatar belakangi oleh reset terdahulu bahwa kegiatan *outbound* mampu menstimulasi kemampuan sosial emosional pada anak usia dini, seperti penelitian yang bersumber dari jurnal oleh Dwi Yesti Erlenta tahun 2021, dengan judul “Implementasi permainan *outbound Blind Lead* dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang” hasilnya menjelaskan bahwa dalam permainan *outbound Blind Lead* anak dituntut untuk bekerjasama dengan baik dengan rekan setim atau sekelompok, kemudian berinteraksi dengan baik dengan rekan setimnya, dan serta bisa membantu kawan yang kesusahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1. Latar belakang ini adanya permasalahan keterampilan sosial emosional yang kurang optimal, seperti kesulitan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, kurang percaya diri dalam berkomunikasi, dan kurang mampu bekerja sama atau menyelesaikan konflik dengan teman sebayanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas di RA Muslimat NU Proto 1. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini. Hal ini terlihat dari hal kerja sama, rasa percaya diri, pengendalian diri (kesabaran), serta interaksi sosialnya. Dalam hal menstimulasi sosial emosional, anak mampu menunjukkan kebersamaan dan mampu berbaur dengan teman dan orang lain, meskipun mereka baru pertama kali bertemu. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam aspek sosial emosional anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PROTO 1”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku rector Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Ibu Mahruzah Hayati, S. Pd. I. Selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Proto 1 yang telah memberikan izin

serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA Muslimat NU Proto 1.

7. Ibu Masfufah, S. Pd. Selaku guru wali kelas B2 di RA Muslimat NU Proto 1 yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
8. Siswa-siswi RA Muslimat NU Proto 1 yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Ahmad Thohiron dan Ibu Khofidah yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pelaksanaan kegiatan *outbound* yang dilaksanakan.

Pekalongan, 14 Mei 2025

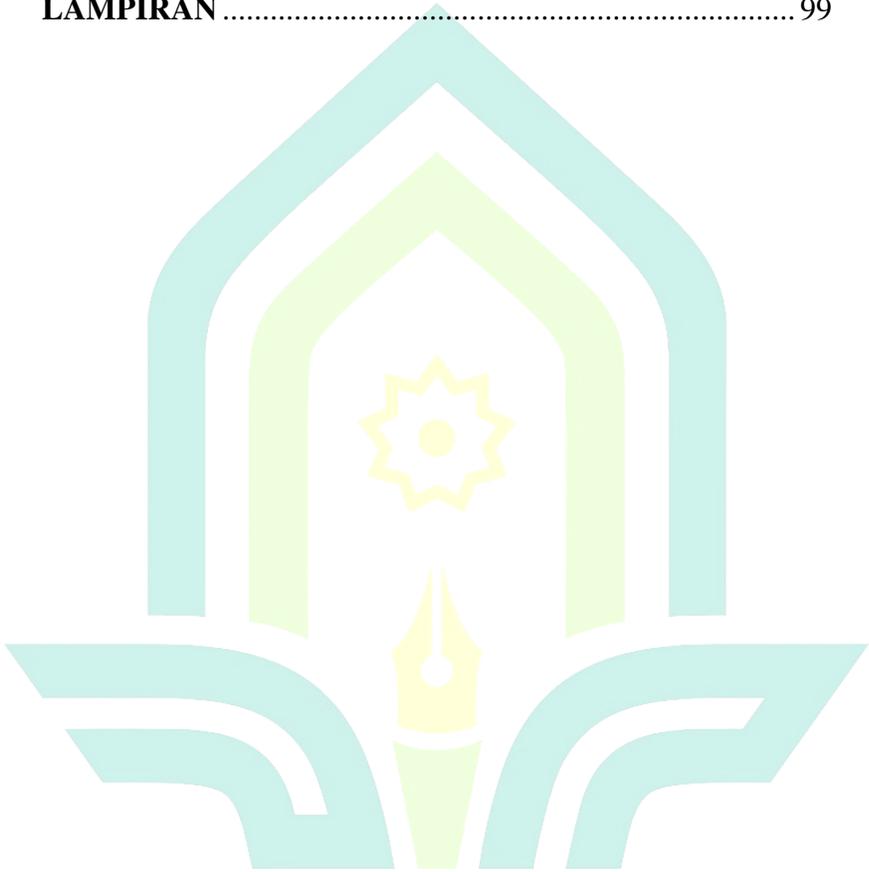


Ghina salsabila

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Deskripsi Teoritik	10
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Fokus Penelitian.....	29
3.3. Data dan Sumber data	29
3.4. Teknik Pengumpulan data	30
3.5. Teknik Keabsahan Data	31
3.6. Teknik analisis data	32
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33

4.2.	Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	89
5.1.	Simpulan	89
5.2.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Capaian Perkembangan Sosial Emosional Anak.	18
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Muslimat NU Proto 1.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik RA Muslimat NU Proto 01	38



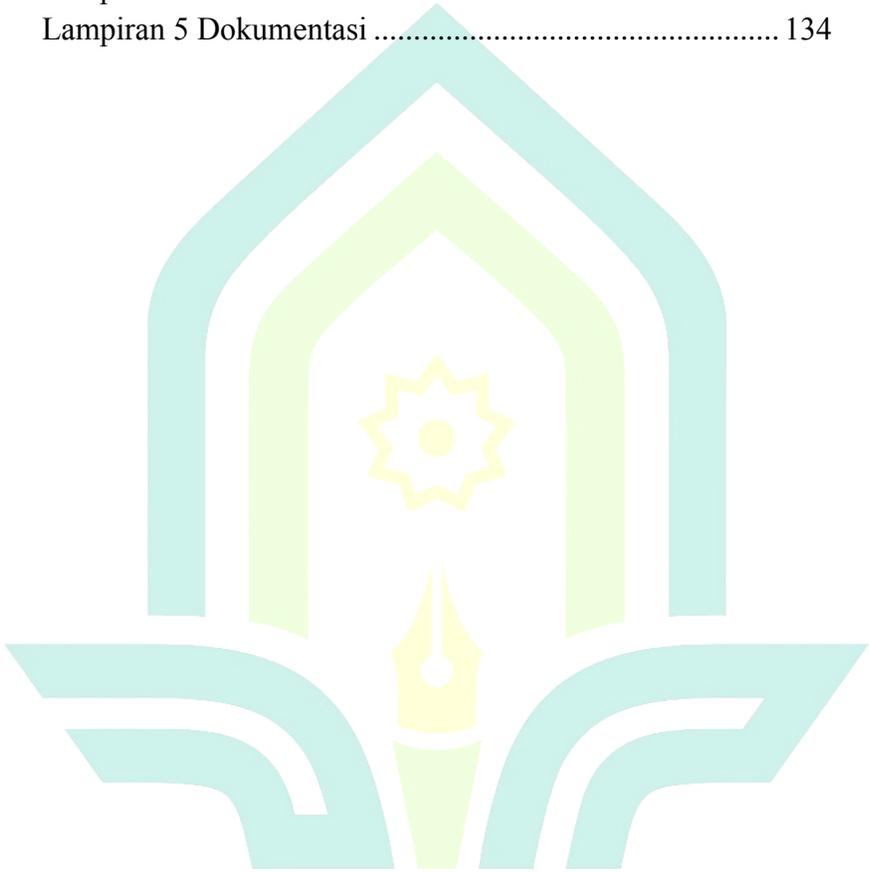
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara dalam hasil	99
Lampiran 2. Transkrip hasil wawancara dalam hasil.....	101
Lampiran 3. Instrumen wawancara	108
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 5 Dokumentasi	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut para ahli Pendidikan anak dengan usia 0-6 tahun termasuk dalam anak usia dini, sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Bayi tumbuh dan berkembang sangat cepat ini dikenal sebagai era keemasan karena tidak akan pernah tergantikan. Usia emas ini hanya terjadi sekali seumur hidup seseorang, dan berdampak signifikan pada fase tumbuh kembang anak selanjutnya (Putra, 2022:1). Pada masa keemasan ini anak mulai diberikan stimulasi agar bisa menerima rangsangan aspek-aspek perkembangan. Aspek perkembangan anak memiliki keterampilan sebagai berikut : konsep diri, disiplin diri, kemandirian, Bahasa, agama dan nilai-nilai moral, seni, dan instruksi sosial dan emosional melalui Pendidikan. Yuliani Sujiono mendefinisikan anak usia dini sebagai kerangka waktu antara kelahiran bayi yang baru lahir dan usia enam tahun. Usia anak memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana kepribadian dan karakter dan kapasitas intelektualnya (Tatminingsih, 2016:1.3).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kesiapan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pada masa ini, anak mengalami masa keemasan (golden age) di mana perkembangan otak berlangsung sangat pesat dan menjadi dasar bagi tumbuh kembang seluruh aspek, termasuk aspek sosial emosional. Peraturan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menegaskan bahwa ada enam aspek perkembangan yang harus distimulasi secara optimal pada

anak usia dini, yaitu: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Yulitri et al., 2020:44).

Perkembangan sosial emosional anak merujuk pada kemampuan anak dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri, membina hubungan sosial yang sehat, serta berperilaku sesuai norma sosial yang berlaku. Anak dengan kemampuan sosial emosional yang baik mampu berempati, berbagi, menyelesaikan konflik secara positif, dan menunjukkan sikap kooperatif dalam berinteraksi dengan orang lain (Bright Little Stars, 2022).

Pentingnya perkembangan sosial emosional ini diperkuat dengan temuan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan sosial dan emosional yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik, tingkat stres yang lebih rendah, serta mampu beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Sebaliknya, kurangnya stimulasi pada aspek ini dapat menyebabkan anak menjadi pemalu berlebihan, agresif, mudah frustrasi, atau tidak mampu bekerja sama dengan teman sebaya (Nur Sa'ida, 2022).

Hasil survei pendahuluan di salah satu RA di Kecamatan Kedungwuni menunjukkan bahwa dari 15 anak yang diamati, 9 anak masih menunjukkan kesulitan dalam mengungkapkan emosi secara verbal, 7 anak menunjukkan perilaku menarik diri saat bermain kelompok, dan 5 anak mengalami kesulitan berbagi mainan atau bergiliran saat bermain. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kemampuan sosial emosional anak usia dini yang memerlukan intervensi stimulatif.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak

adalah melalui kegiatan outbound. Outbound merupakan serangkaian aktivitas luar ruangan yang bersifat edukatif, rekreatif, dan menekankan pada kerja sama tim, komunikasi, keberanian, serta keterampilan sosial lainnya. Kegiatan seperti permainan kelompok, permainan peran (role play), lomba kecil, dan simulasi sosial dalam kegiatan outbound dapat memberikan pengalaman nyata bagi anak dalam mengenali emosi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan (Efendi., R,2020).

Penelitian oleh Musi et al. (2022) membuktikan bahwa kegiatan outbound berbasis permainan peran (role play) dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia dini secara signifikan. Anak menjadi lebih aktif berkomunikasi, menunjukkan inisiatif dalam bermain kelompok, dan belajar menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih sehat. Kegiatan outbound juga menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk mengekspresikan diri serta belajar dari pengalaman sosialnya.

Dengan demikian, pengintegrasian kegiatan outbound dalam pembelajaran PAUD tidak hanya memberikan stimulasi fisik motorik, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap perkembangan sosial emosional anak. Strategi ini sangat penting diterapkan secara rutin dan terstruktur dalam kurikulum PAUD agar anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara emosional dan sosial, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Perkembangan sosial emosional anak merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang yang mencakup kemampuan anak untuk mengenali dan mengelola emosi diri, membangun hubungan yang positif, serta menunjukkan empati dan

keterampilan sosial lainnya dalam interaksi sehari-hari (Putri & Muhajirin, 2023). Menurut Erlenta Yesti, (2021), anak yang memiliki perkembangan sosial emosional yang baik cenderung mampu beradaptasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik secara positif. Komponen sosial emosional tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan antara kemampuan mengenali dan mengelola emosi dengan perilaku sosial yang muncul dalam lingkungan sehari-hari (Erlenta Yesti, 2021).

Salah satu cara efektif untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak adalah dengan memberikan pengalaman nyata dalam lingkungan sosial yang mendukung. Kegiatan *outbound* menjadi salah satu bentuk stimulasi yang menyenangkan dan edukatif, di mana anak-anak dapat belajar bekerja sama, bergiliran, menyelesaikan tantangan, dan mengenal emosi diri maupun orang lain melalui aktivitas fisik dan permainan kelompok di luar ruangan. Kegiatan ini mendorong anak untuk lebih mengenal dirinya, mengelola emosinya dalam situasi kelompok, serta menghargai keberagaman pandangan dan karakter teman sebaya (Lisnasari et al, 2019). Dengan demikian, kegiatan *outbound* tidak hanya memberikan pengalaman bermain, tetapi juga menjadi sarana yang strategis untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan sosial emosional anak secara menyeluruh.

Outbound merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan diluar ruangan. Metode *outbound* atau Pendidikan di alam terbuka merupakan salah satu cara untuk memahami bermain. Pembelajaran luar ruangan, yang dilakukan di alam, dianggap memiliki kontribusi positif terhadap kesuksesan menstimulasi kemampuan siswa. Metode *outbound* bertujuan untuk mendukung anak yang bermasalah dalam hubungan sosialnya, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan dan ide kreatif mereka, mendorong mereka untuk berperan aktif untuk menunjukkan keberanian, meningkatkan ketahanan fisik mereka, dan meningkatkan

keterampilan mereka dalam kerja tim, dan kepemimpinan. Karena keterlibatan langsung kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial emosional anak saat melakukan tugas, mereka langsung merasakan pengalaman kesuksesan ataupun kegagalannya. Oleh karena itu, metode *outbound* adalah proses belajar dan berlatih yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tertentu pada anak usia dini (Yunaida & Rosita, 2018:31).

Berdasarkan hasil riset terdahulu bahwa kegiatan *outbound* mampu mestimulasi kemampuan sosial emosional pada anak usia dini, seperti penelitian yang bersumber dari skripsi oleh Dwi Yesti Erlenta tahun 2021, dengan judul “Implementasi permainan *outbound Blind Lead* Dalam Mestimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang” hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam permainan *outbound blind lead* anak dituntut untuk bekerjasama dengan baik dengan rekan setim atau sekelompok, kemudian berinteraksi dengan baik dengan rekan setimnya, dan serta bisa membantu kawan yang kesusahan (Erlenta Yesti, 2021: 60). Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang berjudul “Implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1” harapannya dari implementasi tersebut mampu untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional pada anak usia dini. Hasil riset terdahulu menyatakan bahwa kegiatan *outbound* mampu untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional pada anak usia dini, dengan demikian penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian yang sudah ada sebelumnya, hanya saja tempat dan waktu yang

berbeda, sehingga penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang sudah ada.

Sebelum diterapkannya kegiatan *outbound* di RA Muslimat NU Proto 1 ini (Observasi, 28 Desember, 2024), kegiatan pembelajarannya seperti di banyak Lembaga Pendidikan anak usia dini lainnya, cenderung lebih sering dilakukan dikelas dengan fokus pada kegiatan akademik dan penguasaan keterampilan dasar. Kegiatan ini sering kali bersifat terstruktur, seperti menulis, membaca, menghafal atau aktivitas lainnya yang mengacu pada sinkronisasi formal. Meskipun penting untuk perkembangan kognitif anak, pendekatan yang terlalu dominan pada kegiatan di dalam kelas dapat mengurangi kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya. Kondisi ini berisiko menyebabkan anak-anak memiliki keterampilan sosial emosional yang kurang optimal, seperti kesulitan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, kurang percaya diri dalam berkomunikasi, dan kurang mampu bekerja sama atau menyelesaikan konflik dengan teman sebaya. Dengan demikian guru berupaya mestimulasi kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan *outbound*. harapannya dengan melalui kegiatan *outbound* tersebut anak terstimulasi kemampuan sosial emosionalnya.

Berdasarkan (Observasi, 14 Januari, 2025) yang sudah peneliti amati di RA Muslimat NU Proto 1, kegiatan *outbound* sudah diterapkan sebagai pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, terutama dalam mestimulasi kemampuan sosial emosional anak di RA Muslimat NU Proto 1. Terlihat dari perubahan perilaku yang sudah peneliti amati anak lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, saling membantu, dan menghargai pendapat teman, anak lebih berani untuk mencoba hal-hal

baru dan mengatasi tantangan, anak lebih aktif dalam berinteraksi dengan orang lain, anak lebih sabar dalam menunggu giliran dan lebih disiplin dalam mengikuti aturan. Contohnya pada kegiatan halang rintang, merayap, naik jembatan gantung, flaying fox, balap karung, balap bakiak, Tarik tambang. Dengan demikian kegiatan *outbound* di RA Muslimat NU Proto 1 mampu menstimulasi kemampuan sosial emosional anak.

Untuk itu peneliti mengambil kegiatan *outbound* untuk di implementasikan dalam menstimulasi aspek kemampuan peserta didik salah satunya kemampuan sosial emosional anak. Dalam proposal ini peneliti akan membahas tentang **“Implementasi Kegiatan *Outbound* Untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Proto 1”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kecenderungan kegiatan didalam kelas yang fokus pada akademis sehingga menyebabkan anak-anak memiliki keterampilan sosial emosional yang kurang maksimal
2. Kurang terstimulasinya kemampuan sosial emosional anak usia dini

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian, yaitu :

1. Subjek penelitian yaitu anak kelas B di RA Muslimat NU Proto 1.
2. Luas lingkup hanya terkait dengan stimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, bahwa penelitian ini bisa merumuskan masalah yang akan membahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1

1.6. Manfaat Penelitian

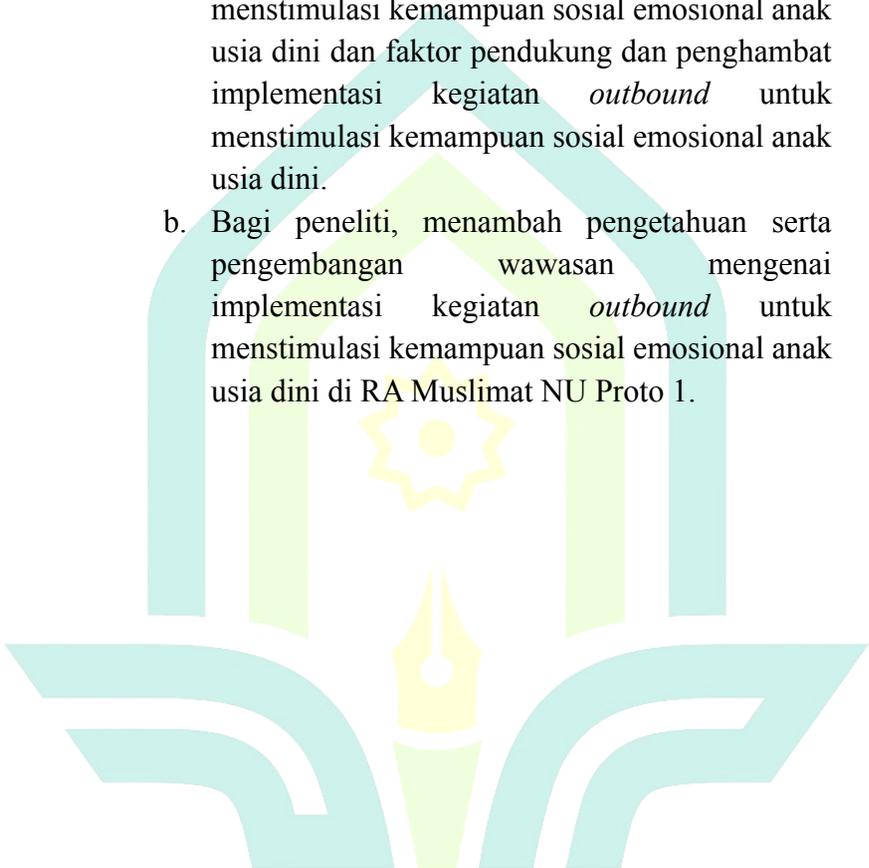
Selain memaparkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan akan memberikan bermanfaat kepada pembaca sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
Secara Teoretis penelitian ini bermanfaat :
 - a. Sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan terutama pada keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini
 - b. Sebagai referensi tambahan bagi penelitian berikutnya yang khusus berkaitan dengan

Implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, meningkatkan keterampilan guru tentang implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengembangan wawasan mengenai implementasi kegiatan *outbound* untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Proto 1.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

5.1.1. Implementasi kegiatan outbound di RA Muslimat NU Proto 1 dilakukan sebagai inovasi pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dengan melibatkan pihak Brimob sebagai fasilitator serta peran aktif guru dalam menyusun jadwal, memberikan edukasi, dan memotivasi anak. Melalui kegiatan outbound, anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mampu mengembangkan aspek-aspek sosial emosional seperti kepercayaan diri, kerja sama, pengendalian emosi, dan kemampuan berinteraksi.

5.1.2. Faktor pendukung implementasi kegiatan outbound meliputi kerja sama yang baik antara RA Muslimat NU Proto 1 dengan pihak Brimob, perencanaan kegiatan yang matang oleh guru, keterlibatan orang tua dalam persiapan, serta pendekatan komunikatif yang dilakukan guru dalam mengenalkan manfaat kegiatan kepada anak.

Adapun faktor penghambat mencakup kendala penyesuaian waktu pelaksanaan akibat jadwal dinas Brimob dan tantangan teknis dalam mengatur kesiapan siswa dan guru di luar lingkungan sekolah. Keterbatasan anggaran dari pihak orang tua menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan *outbound*, meskipun sekolah telah berupaya mengatasi melalui sosialisai dan pemotongan

Tabungan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru mengambil langkah solutif seperti bersikap fleksibel terhadap perubahan jadwal, menjalin komunikasi intensif dengan pihak terkait, serta mempersiapkan anak melalui cerita motivatif dan pembagian tugas yang adil agar kegiatan tetap berjalan lancar dan efektif.

5.2. Saran

5.2.1. Untuk Guru dan Lembaga PAUD:

Penting untuk memasukkan unsur edukasi sosial emosional secara eksplisit dalam kegiatan outbound. Tidak hanya berupa permainan fisik, namun juga melalui pendekatan naratif seperti diskusi ringan, bercerita, atau bermain peran yang menanamkan nilai kerja sama, empati, dan pengendalian diri. Hal ini akan memperkuat pencapaian tujuan pengembangan sosial emosional anak secara menyeluruh.

5.2.2. Untuk Orang Tua:

Orang tua perlu dilibatkan secara lebih aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan outbound. Pihak sekolah dapat memberikan sosialisasi tentang manfaat kegiatan ini bagi perkembangan anak, serta mengajak orang tua untuk mendukung anak secara moral maupun logistik, agar kegiatan berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

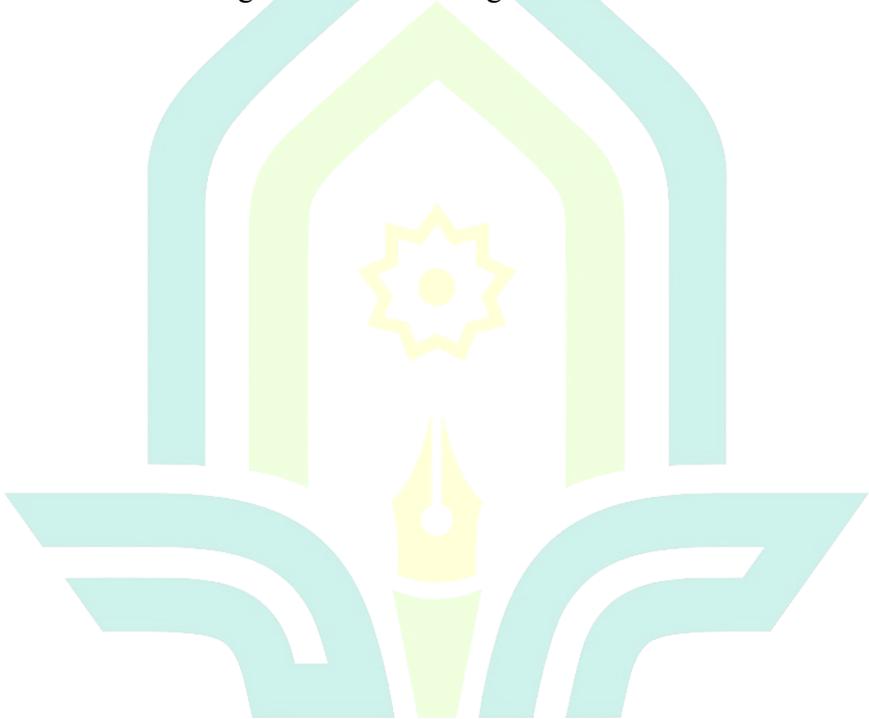
5.2.3. Untuk Pihak Sekolah dan Mitra (Brimob):

Koordinasi perlu dilakukan jauh hari sebelum kegiatan dilaksanakan, khususnya dalam menentukan jadwal yang tidak berbenturan dengan tugas dinas mitra. Ini bertujuan untuk menghindari penundaan dan memastikan kesiapan

semua pihak dalam mendukung keberhasilan kegiatan outbound.

5.2.4. Untuk Guru sebagai Fasilitator:

Diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru mengenai manajemen kegiatan luar ruang dan teknik stimulasi sosial emosional yang menyenangkan. Pelatihan ini akan memperkuat peran guru sebagai fasilitator yang kreatif dan responsif dalam membangun interaksi positif dengan anak selama kegiatan outbound..



DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin. (2022). *Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Usaha Yang Dilakukan Pengurus Dan Santri Di Pondok Yatim Yayasan Amal Bakti Sudjono & Taruno Desa Jetis Kecamatan Baki Sukoharjo*. 2(2), 1–23.
- Aliyah, N., Anugrah, Y. F., Studi, P., Islam, P., & Usia, A. (2025). *Peningkatan Aspek Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day*. 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i1.30475>
- Amaliah et al. (2023). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Aplikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2941–2948.
- Amirullah, S. H. dan. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Apriati. (2021). Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mewujudkan Harmoni pada Paud Rumah Belajar Senyum di Banjarmasin. *Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, IX(April), 1–8.
- Astuti, R. D., & Leksana, D. M. (2021). *Permainan Outbound untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. 5(2), 551–558.
- Ayu, T. L. (2014). *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. GRAHA ILMU.
- Bright Little Stars Education. (2022.). Pentingnya perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Bright Little Stars. Diakses dari <https://www.brightlittlestarsedu.com/blog/pentingnya-perkembangan-sosial-emosional-anak-usia-din>
- Efendi., R. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. <https://qiaramedia.com/media/publications/410348-pondidikan-karakter-di-sekolah-653e8abd.pdf>

- Erlenta Yesti, D. (2021). Implementasi Permainan Outbond Blind Lead Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Kabupaten Empat Lawang Skripsi. *Jurnal Skripsi*, 15.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AOptimalisasi>
- Johan, A. A. & S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lesrati (ed.)). CV Jejak.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Kalender pendidikan provinsi jawa tengah tahun ajaran 2023/2024 0*.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khusna, M., Rahmawati, D., Nasrullah, M. A., Rahayu, H. P. B., & Sumadi, C. D. (2023). Persiapan, Pelaksanaan, Dan Penyelesaian Kegiatan Outbound Di Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 119–125. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.213>

- Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1402>
- Lita, L., Gilar Jatisunda, M., Salim Nahdi, D., Nurlatifah, I., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbond Kids. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1133–1140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5274>
- Lubis, N. (2019). Peran Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV. *Jurnal Pesona Dasar*, 1, 105–112.
- Lumbantombing et al. (2021). *Aktivitas Outbound terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*. 3, 33–42.
- Lutfiyah, Q. (2023). *Implementasi kegiatan outbound untuk menumbuhkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kedungwuni*.
- Miftachul, S. U. dan C. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.)). CV. NATA KARYA.
- Mufid, A., Fatimah, S., Aeeni, N., Asfahani, A., & Tinggi Agama Islam Khozinatul Ulum Blora, S. (2022). Peningkatan Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak melalui Metode Outbound Increasing the Development of Children's Naturalistic Intelligence through the Outbound Method. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Absorbent Mind*, 2(2), 57–65.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Grasindo.
- Muzakki, Aghnaita, Neela Afifah, Eka Nurhalisa, Nur Aida, & Nadila Raudhatul Aisy. (2022). Permainan Outbond Kids

Kahanjak Atei Sebagai Sarana Melatih Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palangka Raya. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 16–22.
<https://doi.org/10.51529/kjpm.v2i2.437>

- Nugraheni, B. M., Agustina, M., & Mar, N. (2022). *Pengaruh Permainan Outbound Terhadap Kemampuan Sosialisasi Siswa Selama Pembelajaran Luring di TK Al-Azhar Syifa Budi Solo*.3.
- Nur Sa'ida. (2022). Studi Literatur: Peran Pendidikan Emosional dalam Membangun Resiliensi Anak Usia Dini di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(3), 1030–1037.
- Permata, A. T., Setiawati, L., & Koerunnisa, L. (2023). Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George Robert Terry di Perpustakaan Pitimoss. *Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 94.
- Prastyani, A. (2022). Hubungan Kemandirian Anak Dengan Metode Outbound Kelompok B di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. *Science*, 7(1), 1–8.
- Putra, B. J. (2022). *Teori Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun (Ditinjau dari Psikologi Perkembangan Anak)*. X(X), 4–8.
- Putri, R. E., & Muhajirin, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Outbound Low Impact (Sederhana) Pada Kelompok B PAUD Melati Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Rinjani Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–27.
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD/article/view/34>
- Raco, D. J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (A. L (ed.)). Grasindo.
- Rahayu Ajeng, D. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190.

<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>

- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y., & Khadijah. (2022). Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2360–2370.
- Ratnawulan et al. (2019). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Riana, M. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Rofi'ah, U. A., Hafni, N. D., & Mursyidah, L. (2022). Sosial Emosional Anak Usia 0-6 Tahun dan Stimulusnya Menurut Teori Perkembangan. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 3(1), 41–66. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v3i1.11036>
- Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sintia, N., Kuswanto, C. W., & Meriyati, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 1–10.
- Sodik, D. S. S. dan M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Suryana, D. D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan*

Aspek Perkembangan Anak.

- Syaafdaningsih, S., Hasmalena, H., Rukiyah, R., Sofnidar, S., Pagarwati, L. D. A., Siregar, R. R., Zulaiha, D., Stevany, D., & Safitri, M. I. (2023). Manfaat Kegiatan Outbound dalam Stimulasi Perkembangan kognitif Anak Usia Dini dari Perspektif Guru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6700–6708. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5382>
- Tanaem, E. (2025). *Eksistensi Guru PAK dalam Penguatan Karakter Musyawarah Mufakat Kepada Siswa di Sekolah*. 3.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Untung, M. S. (2019). *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (T. Ahmad (ed.)). Litera.
- Van, T. julia maria. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Gifted*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Yulitri, R., Putri, W. O., Trisoni, R., & Hardi, E. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Melalui Kegiatan Outbound untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa* : 5(1).
- Yunaida, H., & Rosita, T. (2018). Outbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung). *Comm-Edu*, 1(1), 30–37.
- Zulfina, I., Annisa, N., & Adawiyah, R. (2024). *Pengaruh Metode Outbound terhadap Good Mood Anak Usia Dini*. 1(7), 540–544.